**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**
2. Ada pengaruh variasi dosis dan waktu kontak aplikasi desinfektan Stericide terhadap penurunan angka kuman udara ruang perawatan.
3. Angka kuman udara ruang, setelah dilakukan tindakan desinfeksi menggunakan Stericide dengan dosis 1,5 liter waktu kontak 5 jam didapatkan persentase penurunan sebesar 56,99 % dengan hasil penurunan tertinggi sebesar 2175 CFU/m3 dan terendah sebesar 924 CFU/m3. Hasil tersebut belum sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam Kepmenkes RI No.1204/MENKES/SK/X/2004 yaitu sebesar 200-500 CFU/m3.
4. Angka kuman udara ruang, setelah dilakukan tindakan desinfeksi menggunakan Stericide dengan dosis 1,75 liter waktu kontak 4 jam didapatkan persentase penurunan sebesar 74,59 % dengan hasil penurunan tertinggi sebesar 1670 CFU/m3 dan terendah sebesar 474 CFU/m3. Hasil tersebut sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam Kepmenkes RI No.1204/MENKES/SK/X/2004 yaitu sebesar 200-500 CFU/m3.
5. Dosis yang paling efektif untuk menurunkan angka kuman udara adalah sebesar 2 liter waktu kontak 3 jam dengan persentase penurunan sebesar 90, 68 % karena pada setiap pengulangan dapat menurunkan angka kuman udara sehingga sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam Kepmenkes RI No. 1204/MENKES/SK/X/2004 yaitu sebesar 200-500 CFU/m3.
6. Pemakaian dosis dan waktu kontak aplikasi desinfektan Stericide harus menyesuaikan dengan volume ruangan yang akan dilakukan tindakan desinfeksi.
7. **Saran**

Hasil penelitian ini menjadi dasar bagi penulis untuk mengajukan beberapa saran :

1. Bagi pihak Rumah Sakit

Bagi pihak Rumah Sakit Panti Waluyo Purworejo agar memperoleh hasil kerja yang baik dan dapat mencegah terjadinya infeksi nosokomial yang penularannya melalui udara, maka perlu dilakukan tindakan desinfeksi ruangan dengan metoda pengkabutan menggunakan Stericide dengan dosis 2 liter waktu kontak 3 jam karena dosis tersebut memiliki hasil yang lebih baik jika dibandingkan dengan variasi dosis pada kelompok perlakuan yang lainnya dalam menurunkan angka kuman udara ruang sehingga sesuai dengan baku mutu yang dipersyaratkan.

1. Bagi peneliti lain
2. Melanjutkan penelitian dengan bahan kimia desinfektan yang lain sehingga didapatkan bahan kimia desinfektan yang lebih baik dalam menurunkan angka kuman udara ruang namun tetap ramah lingkungan.
3. Melakukan pengukuran suhu dan kelembaban ruangan apabila akan melakukan penelitian angka kuman udara sehingga didapatkan suhu yang sesuai untuk mengendalikan angka kuman udara.
4. Melakukan uji kultur guna mengetahui daya bunuh bahan desinfektan terhadap satu jenis species bakteri.